

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KB IUD TERHADAP
SELF EFFICACY PADA AKSEPTOR KB DI PRAKTIK
MANDIRI BIDAN A KABUPATEN SUMEDANG**



AINURYATUN PATHONAH

NIM: P2.06.24.3.25.047

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KB IUD TERHADAP
SELF EFFICACY PADA AKSEPTOR KB DI PRAKTIK
MANDIRI BIDAN A KABUPATEN SUMEDANG**

Diajukan sebagai salah Satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Kebidanan



Disusun Oleh:

Ai Nuryatun Pathonah

P2.06.24.3.25.047

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan tentang KB IUD terhadap *Self efficacy* pada Akseptor KB di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten Sumedang”. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW kepada keluarga, sahabat dan juga sampai kepada kita selaku umatnya.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, arahan, bantuan dan kerjasama dari semua pihak, baik dalam bentuk moral maupun materil. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya Politeknik Kesehatan Tasikmalaya serta selaku Pembimbing Utama dalam penyusunan Skripsi Skripsi ini.
4. Laila Putri Suptiani, SST., M.Keb selaku Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Skripsi Skripsi ini
5. Nunung Mulyani, APP., M.Kes selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan menyelesaikan Skripsi Skripsi ini
6. Seluruh staff dosen Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bimbingan.
7. Kedua orang tua, nenek, kakak, dan juga adik-adik yang telah memberikan semangat, materil, tempat tinggal dan doa untuk kelancaran proses pendidikan.
8. Semua teman dan sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih karena telah kebersamai, memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terimakasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tak tahu arah dan merasa tering terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi penulis, saya sangat bangga padamu. Semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu berhak untuk bermimpi dan layak untuk sampai ditujuan ini. Teruslah hidup dengan bahagia dan berjalan dengan niat yang baik. Terimakasih Ai Nuryatun Pathonah kamu hebat sudah sejauh ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan. Aamiin.

Sumedang, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Kerangka Teori	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Waktu dan Tempat.....	37
D. Aspek-aspek yang Diteliti/ Diamati.....	37

E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
H.	Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian	42
I.	Prosedur Penelitian	43
J.	Manajemen Data.....	45
K.	Etika Penelitian	47
L.	Hambatan Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
A.	Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan Umur Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	51
Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan Pendidikan Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	52
Tabel 4.2.3 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	52
Tabel 4.2.4 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan Jumlah Anak Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	53
Tabel 4.2.5 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan Jenis KB Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	54
Tabel 4.2.6 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	54
Tabel 4.2.7 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Berdasarkan <i>Self efficacy</i> Ibu di Praktik Mandiri Bidan A.....	55
Tabel 4.3 Analisis Hubungan Pengetahuan KB IUD terhadap <i>Self efficacy</i> pada Akseptor KB Tahun 2026.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. IUD.....	17
Gambar 2. Macam-macam IUD.....	18

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	33
Bagan 2. Kerangka Konsep.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Layak Etik
- Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian ke TPMB
- Lampiran 5. Surat Izin Pendahuluan ke TPMB
- Lampiran 6. Balasan Surat Izin Penelitian dari TPMB
- Lampiran 7. Lembar Bimbingan
- Lampiran 8. Formulir Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 10. Kisi-kisi Soal *Self efficacy*
- Lampiran 11. Kuesioner *Self efficacy*
- Lampiran 12. Hasil Uji Validasi
- Lampiran 13. Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 14. Hasil Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 15. Hasil Kuesioner *Self efficacy*
- Lampiran 16. Hasil Chisquare

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT IUD
CONTRACEPTION AND SELF EFFICACY IN INDEPENDENT PRACTICE
OF MIDWIFE A IN SUMEDANG REGENCY**

**Ai Nuryatun Pathonah
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: ainuryatunp03@gmail.com**

ABSTRACT

The use of Intrauterine Devices (IUD) requires strong self efficacy from acceptors to ensure the sustainability of its use. Self efficacy is influenced by various factors, one of which is knowledge. However, in practice, there are still acceptors who lack understanding regarding the follow-up schedule and lack the confidence to perform independent thread checks. This study aims to determine the correlation between the level of knowledge and self efficacy among IUD contraceptive acceptors at Independent Midwifery Practice A in 2026.

This research is a quantitative study utilizing a cross-sectional design. The population in this study consisted of 133 contraceptive acceptors, selected using a purposive sampling technique. The research instruments included knowledge and self efficacy questionnaires. Data analysis was conducted using the Chi-Square statistical test.

The results indicated that the majority of respondents possessed a "Good" level of knowledge, totaling 119 respondents (89.5%), and fell into the "Moderate" category for self efficacy, totaling 99 respondents (74.4%). Based on bivariate analysis, all respondents with sufficient knowledge had moderate self efficacy (100%), whereas, among respondents with good knowledge, 28.6% exhibited high self efficacy. The statistical test yielded a p-value of 0.020 ($p < 0.05$), indicating a significant correlation between knowledge and self efficacy among IUD contraceptive acceptors. There is a significant correlation between the level of knowledge and self efficacy among IUD contraceptive acceptors. Inadequate knowledge regarding follow-up schedules contributes to low self-confidence in performing independent thread checks. Health practitioners are expected to enhance technical education and demonstrations of IUD maintenance to improve the self efficacy of acceptors.

Keywords: *Contraceptive Acceptors, IUD, Knowledge, Self efficacy*

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KB IUD TERHADAP SELF EFFICACY PADA AKSEPTOR KB DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN A KABUPATEN SUMEDANG

Ai Nuryatun Pathonah
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: ainuryatunp03@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan *Intrauterine Device* (IUD) memerlukan keyakinan diri atau *self efficacy* yang kuat dari akseptor agar keberlangsungan pemakaian tetap terjaga. *Self efficacy* dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Namun, pada praktiknya masih ditemukan akseptor yang kurang memahami jadwal kontrol dan belum berani melakukan cek benang mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan *self efficacy* pada akseptor KB IUD di Praktik Mandiri Bidan A tahun 2026.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB sebanyak 133 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner *self efficacy*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan "Baik" sebanyak 119 responden (89,5%) dan *self efficacy* kategori "Sedang" sebanyak 99 responden (74,4%). Berdasarkan analisis bivariat, responden dengan pengetahuan cukup seluruhnya memiliki *self efficacy* sedang (100%), sedangkan pada responden berpengetahuan baik terdapat 28,6% yang memiliki *self efficacy* tinggi. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,020 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *self efficacy* pada akseptor KB IUD. Kesimpulan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan *self efficacy* pada akseptor KB IUD. Pengetahuan yang kurang mengenai jadwal kontrol berkontribusi pada rendahnya kepercayaan diri responden dalam melakukan pemeriksaan benang secara mandiri. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi teknis dan demonstrasi perawatan IUD untuk meningkatkan efikasi diri akseptor.

Kata Kunci: Akseptor KB, IUD, Pengetahuan, *Self efficacy*.